BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : JURNAL NASIONAL
Subyek : Emisi Karbon
Edisi : 18 APRIL 2008
Hari : JUMAT
Hal. : 14

Target Emisi Bush Dikritik

by : **Veby Mega Indah**

Target reduksi emisi karbon yang dicanangkan Presiden Amerika Serikat George W Bush menuai banyak kritik. Bush Rabu lalu mengusulkan agar Amerika mengurangi produksi karbon mereka hingga setengahnya pada 2025, namun tidak melakukan apapun selama rentang waktu itu. Implementasi usulan jangka panjang ini dianggap tidak rasional, mengingat Bush sendiri akan turun dari kursi kepresidenan 2009 mendatang.

Afrika Selatan, salah satu dari 17 negara yang mengikuti dua hari konferensi yang mebahas perubahan iklim di Paris menyebut usulan Bush mengecewakan. Di saat negara-negara industri ambisius untuk memotong emisi mereka, Amerika justru berlaku sebaliknya.

"Tidak ada alasan untuk menyetujui usulan Amerika," kata menteri lingkungan Afrika Selatan Marthinus van Schalkwyk, Kamis (17/4).

China dan India juga meminta Amerika lebih besar memotong emisinya. Bush pada Rabu lalu mencanangkan target emisi hingga 2025, sementara negara lain pada 2012. Saat ini Amerika dan China menjadi penghasil emisi karbon terbesar di dunia.

Pada bulan Desember tahun lalu sebanyak 190 negara yang mengikuti konferensi perubahan iklim PBB (UNFCCC) setuju mengeluarkan peta jalan bagi kesepakatan baru memeangi pemanasan global pasca-Protokol Kyoto.

Usulan target reduksi emisi karbon yang diajukan Bush juga menuai kritik dari Kongres Amerika, Kamis (17/4).

"Jika benar proposal presiden akan membiarkan peningkatan polusi hingga 17 tahun ke depan, maka itu bukan rencana, tapi lelucon belaka," kata Senator Barbara Boxer, kepala Senat Energi dan Komite Lingkungan Amerika.

Sementara Senator Demokrat John Kerry meminta Bush mengecek ulang matanya, agar melihat lebih jelas standar reduksi emisi Eropa yang ditargetkan lebih awal pada 2020.

Proposal ini menjadi jawaban Bush atas debat Kongres terkait sikap Amerika untuk isu pemanasan global. Alih-alih mengeluarkan mandat, Bush hanya mengusulkan pembangkit listrik bertenaga batu bara di seluruh Amerika memperbaharui teknologi mereka. Bush juga menolak penerapan pajak baru, pemanfaatan tenaga nuklir dan ingin memberlakukan larangan perdagangan.

"Cara yang salah adalah dengan menaikkan pajak, menduplikasi mandat atau permintaan reduksi emisi secara drastis dan tiba-tiba, yang disadari akan dapat menghancurkan ekonomi kita," kata Bush.

Menurut Bush, usulan itu akan menurunkan emisi Amerika pada 2025 jauh lebih besar daripada usulan target 25-40 persen yang diajukan Uni Eropa dan IPCCC dalam UNFCCC di Bali tahun lalu. Eropa sendiri telah sepakat mengurangi emisi mereka 20 persen pada level 1990 dan 30 persen bagi negara-negara industri kaya hingga 2020. Uni Eropa memprediksi emisi karbon akan mencapai puncaknya 10-15 tahun ke depan. Untuk menyelamatkan bumi maka negara-negara harus mengurangi emisi mereka 50 persen pada 2050, dan 60-80 persen bagi negara-negara kaya. N nus/Veby Mega/Al Jazeera/BBC

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup